

“ISTANA CERIA” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Banjarjo-Bojonegoro pada Masa Pandemi Covid 19

Yunita Dwi Setyoningsih¹, Alif Yuanita Kartini²

¹FKIP, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

²FST, Program Studi Statistik, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

¹nita@unugiri.ac.id

Received: 11 April 2022; Revised: 19 Agustus 2022; Accepted: 10 September 2022

Abstract

This community empowerment is carried out as one of the community service programs from Real Work Lecture (KKN) activities as a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education which is real from the duties of lecturers and students, so there is a synergy between the University of Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro and the people of Banjarjo Village who take Thematic 2022 Covid-19 prevention and community economic recovery during the pandemic which was carried out for 30 days from January 18 to February 18, 2022. One of the flagship programs "ISTANA CERIA" tries to solve problems in the education sector. The goal is to create an education center by utilizing vacant land that is not maintained to introduce smart learning, fun learning, increase interest in learning and read children through the ABCD method. The research method uses a qualitative description through observation and interviews. The result is to help the residents of Banjarjo Village RT 07 RW 001 to find out potential environmental assets they have in order to develop them in the field of education through superior programs

Keywords: *istana ceria; empowerment; community; pandemic period; covid 19*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu program pengabdian masyarakat dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang nyata dari tugas dosen dan mahasiswa, maka terwujud sinergi Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dengan masyarakat Desa Banjarjo yang mengambil tematik 2022 pencegahan Covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat di masa pandemi yang dilaksanakan selama 30 hari mulai tanggal 18 januari hingga 18 febuari 2022. Salah satu program unggulan “ISTANA CERIA” mencoba untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dalam bidang pendidikan. Tujuan membuat education center dengan memanfaatkan lahan kosong yang tidak terawat untuk mengenalkan pembelajaran smart learning, fun leraning, meningkatkan minat belajar serta membaca anak melalui metode ABCD. Metode penelitian menggunakan deskripsi kualitatif melalui observasi dan wawancara. Hasilnya adalah membantu warga masyarakat Desa Banjarjo RT 07 RW 001 untuk mengetahui aset lingkungan potensial yang dimiliki guna mengembangkan eksistensinya dibidang pendidikan dengan memfasilitasi melalui program unggulan

Kata Kunci: *istana ceria; pemberdayaan; masyarakat; masa pandemi; covid 19*

A. PENDAHULUAN

Indonesia masih berada pada situasi adanya virus covid-19 yang berdampak pada seluruh masyarakat. Penyebaran virus corona mulai menyebarkan varian baru yang bernama Omicron yang kian mengkhawatirkan. Tingginya kasus aktif covid-19 beberapa pekan perlu diwaspadai hal ini membuktikan bahwa pandemi belum berakhir. Penyebaran virus corona ini bukan hanya berdampak pada ekonomi namun juga berdampak pada bidang pendidikan. Akibat terbesar beberapa universitas dan perguruan tinggi di seluruh dunia ditutup sebagai upaya pencegahan covid -19 (Fredy et al., 2020) bahkan hal tersebut juga berlaku hingga pada tingkat sekolah dasar. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan lembaga untuk alternative penyelesaian masalah bagi siswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan secara langsung (Burhanuddin & Abdi, 2020) Akan tetapi tidak dengan tatap muka melainkan pembelajaran melalui daring atau online secara penuh di lingkungan sekolah.

Kondisi tersebut membuat guru mengubah strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dalam memberikan proses pembelajaran selama masa pandemi. Semua dilakukan untuk memberikan sarana pembelajaran yang tidak hanya terbatas ruang dan waktu selama diberlakukan masa pandemi (Handayani et al., 2020; Kurniasari et al., 2020). Pada pembelajaran daring peserta didik dituntut untuk dapat memahami materi tanpa ada interaksi langsung antara guru serta materi yang disampaikan menjadi tidak maksimal (Syafa'ati et al., 2021) namun proses pembelajaran ini dilakukan pada skala tidak terukur serta teruji, sehingga kondisi ini juga mengalami banyak kendala terutama daerah terpencil dimana masyarakat usia sekolah juga menjadi serba kebingungan terkait sarana prasarana yang belum memadai teknologi informasinya.

Pembelajaran melalui daring dijadikan solusi dalam masa saat ini, dan tidak semudah yang dibayangkan karena menimbulkan berbagai masalah baik bagi kepala sekolah,

guru, peserta didik serta orang tua. Kurangnya fasilitas yang mendukung dan perlunya pendampingan khusus demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan salah satunya kerja sama dengan orang tua. Sehingga pada pembelajaran daring ini peran guru menjadi tergeser, orang tua memiliki peran utama bagi terwujudnya hasil belajar yang maksimal (Wardhani & Krisnani, 2020). Orang tua pada akhirnya sebagai pengasuh dan pendidik, dan pembimbing, motivator serta fasilitator dalam pendidikan anaknya (Umar, 2015). Kondisi pandemi ini menuntut orang tua tetap berusaha memberikan terbaik bagi anaknya agar tercapai tujuan belajar. Kenyataannya dengan ada penerapan pembelajaran disekolah tatap muka hanya 50% membuat anak lebih banyak dirumah tidak untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru namun digunakan anak-anak bermain dan berkerumun tidak memiliki tujuan yang jelas.

Berkaitan dengan hal tersebut khususnya di Desa Banjarjo, Kab Bojonegoro secara umum orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan latar belakang pendidikan yang berpendidikan tinggi sangat memberikan pengaruh pada tingkat motivasi belajar anak serta karakter anak sehingga proses pembelajaran daring tidak dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Lutfiah, S., 2020) menemukan bahwa sebagian orang tua kurang siap mendampingi anak untuk pembelajaran daring sehingga pada akhirnya siswa menjadi bertanggung jawab, mandiri dan guru dapat mengembangkan cara pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Dilihat dari permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Banjarjo Kab Bojonegoro membutuhkan kesiapan pendampingan pendidikan untuk mendukung melaksanakan pembelajaran secara daring bagi anak disana sehingga mendapatkan kegiatan yang bermanfaat. Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi saat pandemi Covid-19

“ISTANA CERIA” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Banjarjo-Bojonegoro pada Masa Pandemi Covid 19

Yunita Dwi Setyoningasih, Alif Yuanita Kartini

yakni dengan berpartisipasi KKN Tematik pencegahan Covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat.

Program ini diselenggarakan melalui kegiatan program unggulan Istana Ceria dalam pendampingan bidang pendidikan merupakan aktivitas bimbingan belajar tambahan yang diberikan kepada anak usia TK-SD di sekitar wilayah Desa Banjarjo. Bertujuan untuk meningkatkan pengembangan diri dalam berkarakter, kreatif dan inovatif, menambah pengetahuan yang sekiranya dapat membantu memotivasi belajarnya dan membantu pendampingan pada waktu luang pada komunitas anak yang selama hanya berkerumun tanpa ada kegiatan yang jelas ditempat kumuh dan kurang terawat. Hal tersebut menyiratkan bahwa pendampingan pada bidang pendidikan melalui kegiatan Istana Ceria memiliki nilai positif dan manfaat tersendiri bagi anak Desa Banjarjo. Adapun kegiatan ini mengharuskan bertemu dengan warga maka mahasiswa dalam kegiatan ini tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode menggunakan penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data diperoleh dari wawancara terhadap terhadap warga sekitar, observasi di tempat dan dokumentasi. Metode pelaksanaan pendampingan ini dengan menggunakan pendekatan metode ABCD (Asset Based Community Development) yang memiliki tujuan mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada dilokasi sekitar masyarakat sedangkan masyarakat merupakan aset terbesar di sebuah desa. Dalam Metode ABCD memiliki lima langkah yaitu *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan) dan *destiny* (lakukan) (Dureau, 2013) Kegiatan pendampingan bidang pendidikan ini dilakukan selama satu bulan.

Bentuk pendampingan berupa smart learning, mendongeng, senam sehat, mengaji, pelatihan hasta karya. Penelitian ini bertujuan

untuk membuat *education center* di kelurahan Banjarjo dengan memanfaatkan lahan kosong yang tidak terawat untuk mengenalkan pembelajaran *smart learning*, *fun learning*, meningkatkan minat belajar serta membaca anak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan Desa Banjarjo yaitu Istana Ceria bisa menjadikan sebuah sarana bidang pendidikan bagi masyarakat disekitar. Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya pendekatan ABCD digunakan untuk menemukan apresiasi (*Appreciative Inquiry*) dalam membantu menggali potensi individu maupun kelompok yang dimiliki dan memaksimalkan usaha potensi masyarakat salah satunya anak-anak untuk mewujudkan mimpi mereka. Adapun tahapannya proses penelitian pendampingan diantaranya:

Define (Menentukan)

Sebelum melakukan pemberdayaan masyarakat, hal yang harus dilakukan adalah pembekalan terhadap fasilitator yang akan terjun mendampingi warga masyarakat Desa Banjarjo. Dalam hal ini mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro diberikan pembekalan oleh kepala kelurahan Banjarjo mengenai keadaan tentang potensi desa yang ada di lapangan salah satunya bidang pendidikan. Selanjutnya dosen pendamping lapangan sebagai akademisi turut membekali mahasiswanya terkait teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan pendampingan bidang pendidikan serta penentuan lokasi.

Discovery (Menemukan)

Tahap ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan potensi dengan memanfaatkan waktu melalui proses wawancara. Wawancara yang dilakukan secara mendalam menjadi penemuan personal tentang apa yang menjadi kegiatan masyarakat sekitar untuk mengenal warga sekitar RT 07 RW 001 kelurahan Banjarjo untuk dapat digiring mengetahui aset lingkungan salah satunya lahan kosong dan potensi sarana bidang pendidikan yang ada.

Setiap mahasiswa pada tahap ini menggali informasi dengan melakukan sharing session berupa wawancara yang dilakukan bersifat cerita antara masyarakat dengan pendamping sehingga yang banyak berbicara nantinya adalah masyarakat itu sendiri. Hasil yang di dapat untuk permasalahan pertama, melihat ada satu tempat yang biasanya digunakan anak anak berkerumun dan tidak memiliki tujuan yang jelas karena adanya pandemi, sekolah menerapkan sistem pembelajaran tatap muka hanya 50% sehingga mahasiswa KKN memiliki inisiatif untuk mengubah tempat tersebut menjadi tempat pembelajaran tambahan dengan sistem smart learning yang kemudian kami namakan “Istana Ceria”. Selain itu kami juga memberi peluang bagi para pedagang di sekitar Istana Ceria untuk memasarkan barang dagangannya selama proses pembelajaran di Istana Ceria berlangsung sebagai tempat titik berkumpulnya anak-anak agar dapat aman dan nyaman. Berikut ini adalah dokumentasi saat melakukan renovasi lokasi pemanfaatan lahan sebelum diperbaiki sebagai sarana tempat Istana Ceria.



Gambar 1. Renovasi lokasi sebagai Sarana Tempat Istana Ceria

Dream (Impian)

Dalam tahap ini merupakan tahap mimpi bayangan individu atau kelompok tentang masa depan yang ingin dicapai, berdasarkan informasi dari kegiatan tahap discovery. Untuk mewujudkan sebuah mimpi haruslah diwujudkan dengan sesuatu yang nyata. Mimpi yang dimiliki oleh warga sekitar pada masa pandemic pada bidang pendidikan ini adalah anak-anak memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat karena keterbatasan pembelajaran disekolah membuat mereka lebih banyak di rumah. Pengabdian

mahasiswa KKN ini memberikan bantuan pada anak-anak akan kesulitan belajarnya dikarenakan keterbatasan pemahaman materinya ketika sekolah daring, orang tua dan anak-anak merasa terbantu dengan tambahan materi yang diberikan selama kegiatan KKN Tematik Covid-19 ini dan memperoleh proses transfer ilmu serta mengembangkan minat bakat potensi anak-anak desa banjarejo. Berikut ini adalah dokumentasi lokasi sebagai wujud mimpi program kegiatan KKN sebelum dalam perbaikan dan sesudah perbaikan.



Gambar 2. Hasil Renovasi Tempat Istana Ceria

Design (Merancang)

Dalam tahap ini, setelah mengetahui harapan yang ingin dicapai, haruslah membuat strategi untuk mencapai mimpi tersebut. Selain itu, untuk menuju perubahan dalam tatanan masyarakat, hal positif yang pernah ada dijadikan sumber kekuatan. Strategi yang dibuat berupa: (1) Smart Learning di Istana Ceria merupakan kegiatan smart Learning di Istana ceria berupa membaca buku cerita, menulis; (2) mendongeng di Istana Ceria merupakan kegiatan mendongeng di Istana ceria berupa membacakan cerita dari buku dongeng; (3) Senam sehat di Istana Ceria merupakan kegiatan senam sehat di Istana ceria merupakan olah raga; (4) mengaji di Istana Ceria merupakan kegiatan mengaji di Istana Ceria dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan; serta (5) pelatihan hasta karya di Istana Ceria merupakan kegiatan pelatihan hasta karya di Istana Ceria dilaksanakan untuk mengasah kreatifitas dan keterampilan anak-anak.

Destiny (Melakukan)

Rencana aksi program yang dilaksanakan disesuaikan dengan potensi dan

“ISTANA CERIA” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Banjarjo-Bojonegoro pada Masa Pandemi Covid 19

Yunita Dwi Setyoningsih, Alif Yuanita Kartini

permasalahan bidang pendidikan yang ada di Kelurahan Banjarjo Kab Bojonegoro. Adapun deskripsi dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Kegiatan *Smart Learning* di Istana Ceria

Smart Learning di Istana Ceria kegiatan smart learning di Istana ceria untuk memberikan bimbingan belajar kepada adik-adik TK dan SD yang ada di kelurahan Banjarjoberupa kegiatan belajar asik berupa membaca, menulis dan menghitung yang mengajarkan konsep belajar sambil bermain menyenangkan untuk membantu bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini sebagai upaya perencanaan mahasiswa KKN untuk mengembangkan suatu pengetahuan dan melatih anak-anak dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan memahami materi yang pernah diberikan oleh guru. Adanya bimbingan belajar akan mampu mengubah perilaku negatif bagi siswa seperti kemalasan belajar yang akhirnya menentukan hasil pembelajaran di masa depan (Tarkuni, 2021)

Mayoritas anak-anak mengikuti sesuai tingkat kelasnya yang diadakan pada pagi hari. Anak-anak yang ada di Desa Banjarjo sangat antusias untuk belajar bersama, hal ini terbukti ketika hari pertama menanyakan kapan giliran tingkat kelas mereka serta antusias anak untuk datang sangat tinggi bersemangat. Pemberian reward juga meningkatkan motivasi anak-anak untuk bersemangat berupa pujian secara lisan bagi setiap anak yang menyelesaikan tugas dengan baik. Kegiatan ini mengobati rasa rindu akan kondisi belajar disekolah yang begitu indah bercengkrama secara langsung dengan teman belajar dan bermain bersama sebelum pandemic covid 19 terjadi. Adanya pandemi covid 19 mereka hanya belajar dirumah yang hanya diberikan tugas yang sangat banyak membuat anak-anak maupun orang tua

menjadi terbebani keadaan tersebut. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan *smart learning* di Istana ceria dan *fun learning*.

Mendongeng di Istana Ceria kegiatan mendongeng di Istana ceria berupa membacakan cerita dari buku dongeng. Mahasiswa KKN menyampaikan sebuah cerita dengan mendongeng dengan teknik *storytelling*. *Storytelling* merupakan teknik yang penyampaian cerita pada mendengarkan dan memiliki sifat menyenangkan, tidak menggurui serta dapat mengembangkan imajinasi anak (Alkaaf, 2017) cerita yang disajikan melalui *storytelling* akan mengisi memori anak dengan informasi dan nilai-nilai kehidupan (Ramdhani et al., 2019) serta tidak hanya memberikan efek positif dalam perubahan nilai karakter saja, tetapi memotivasi anak dalam berperilaku dan melakukan aktifitas kegiatan pembelajaran (Liu & Wang, 2010). Kemampuan mendongeng dengan teknik yang ditampilkan dengan gaya, intonasi dan alat bantu yang menarik anak-anak untuk mendengar. Teknik ini memberikan manfaat bagi anak-anak pada kemampuan mendengarkan cerita secara menyenangkan.



Gambar 4. Kegiatan Mendongeng di Istana Ceria

Tujuan program kegiatan ini meningkatkan kualitas percaya diri dalam diri anak-anak mengerti tentang cerita rakyat dari sebuah daerah serta membentuk kepribadian anak. Cerita rakyat merupakan adalah cerita pada masa lampau yang melekat di lingkungan masyarakat (Fitroh et al., 2015) sehingga mampu mengembangkan potensi kognitif, afektif serta psikomotor anak karena disana mengandung pesan moral yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan manusia. Program kegiatan ini membentuk anak berani berbicara dan menyampaikan pendapat di depan teman-temannya sehingga

membuat menjadi aktif. Berikut ini adalah dokumentasi mendongeng di Istana ceria.

Senam sehat di Istana Ceria, kegiatan senam sehat di Istana ceria sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik anak-anak agar lebih bersemangat dan sehat jasmani. Senam menjadi aktivitas fisik yang membantu mengoptimalkan perkembangan anak (Agusta, 2009). Senam sehat ini diiringi dengan irama disebut senam irama. Rangkaian gerakan senam irama dilakukan dengan irama musik dan tidak terputus sehingga tercipta satu gerakan yang indah (Sumarjo, 2010). Melalui senam irama anak di Desa Banjarjo RT 07 RW001 dapat berlatih menggunakan fisiknya untuk mengembangkan gerakan dasar motorik kasarnya. Motorik kasar adalah gerakan tubuh dalam menggunakan otot besar yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Decaprio, 2017).

Diharapkan adanya senam sehat anak-anak menjadi sehat serta menjaga keseimbangan, terkoordinasi gerakannya dan lincahnya sesuai irama. Adapun hal yang dipersiapkan sebelum kegiatan senam sehat ini adalah dengan membuat gerakan senam yang unik, sederhana, aman, dan kreasi yang dibuat oleh mahasiswa KKN yang dilaksanakan di depan teras istana ceria dalam durasi 60 menit. Berikut ini adalah dokumentasi senam sehat.



Gambar 5. Kegiatan Senam Sehat di Istana Ceria

Mengaji di Istana Ceria kegiatan mengaji dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan serta menanamkan akhlak dan budi pekerti pelaksanaan kegiatan TPA di Desa Banjarjo diawali dengan berdoa bersama-sama selanjutnya menghafal surat-surat pendek serta dilanjutkan dengan mengaji.

Diadakan kegiatan mengaji di istana ceria mempunyai peran penting bagi anak-anak bukan hanya materi membaca Al Quran saja tetapi mempunyai peran penting dalam pendidikan karakter. Pembentukan karakter anak menjadi dasar penguatan moderasi dalam beragama yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji, membaca shalawat dan lainnya (Mahmudah et al., 2021)

Mahasiswa KKN membantuk mengajar mengaji anak-anak sesuai tingkat kemampuan baik yang masih Iqro maupun Al-Quran selain itu kegiatan dilakukan dengan bercerita sejarah islam, kisah nabi dan muzikjatnya yang bertujuan memahami agama islam dan pembentukan karakter islami. Membiasakan membaca Al Quran dapat membentuk karakter islami dengan menjadikan karakter qur'ani (Zaini et al., 2020). Kegiatan ini dilakukan di dua tempat karena keterbatasan tempat sebagian di Istana ceria dan di mushola tidak jauh dari istana ceria. Berikut ini adalah dokumentasi mengaji.



Gambar 6. Kegiatan Mengaji di Istana Ceria

Pelatihan Hasta Karya di Istana Ceria dilaksanakan untuk mengasah kreatifitas dan keterampilan anak-anak dan kerajinan supaya kreatif serta bisa menghasilkan karya yang menarik. Kreatifitas menjadi daya kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu. Melalui kreatifitas anak mampu memecahkan masalah yang dihadapinya secara efektif dan efisien dimasa yang akan datang (Sari, P et al., 2020). Pengembangan kreativitas pada anak melalui kegiatan hasta karya ini memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak salah satunya kemampuan kognitif anak. Anak-anak RT 07 RW001 sangat antusias mengikuti kegiatan kreatifitas melalui Hasta Karya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa menyedaiakan dan mengenalkan

“ISTANA CERIA” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Banjarjo-Bojonegoro pada Masa Pandemi Covid 19

Yunita Dwi Setyoningsih, Alif Yuanita Kartini

peralatan untuk pelaksanaan program kegiatan di Istana Ceria berupa pembuatan Bouquet Snack, yaitu kumpulan beberapa jenis snack (makanan ringan) yang biasa dipadukan dengan bunga, boneka, ataupun yang lainnya dengan disusun dalam bentuk yang kreatif.

Hasil karya produk yang dibuat melalui suatu kegiatan membuat, merangkai akan memberikan kesempatan belajar pengalaman bagi anak untuk menciptakan benda buatan mereka sendiri dengan memodifikasi dari benda yang telah ada sebelumnya (Aisyah, 2017). Dengan demikian akan membantu anak menjadi lebih kreatif dan semangat untuk menemukan sesuatu yang baru. Berikut ini adalah dokumentasi pelatihan hasta karya.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Hasta Karya di Istana Ceria

D. PENUTUP

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan di berbagai sektor, khususnya pendidikan yang juga paling terasa. Pada bidang pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang diselenggarakan pada 18 Januari 2022 sampai 18 Februari 2022 di Kelurahan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Dengan berupaya merenovasi bangunan yang terbengkalai di RT 07, yang beri nama Istana Ceria sebagai *education center*.

Simpulan

Program unggulan Istana Ceria menjadi tempat *education center* digunakan untuk memberikan pendampingan bimbingan belajar bagi anak-anak usia TK sampai SD disekitar lingkungan tersebut. Disana memberikan bentuk pendampingan berupa *smart learning*, mendongeng, senam sehat,

mengaji, pelatihan hasta karya. Untuk keberlanjutan program ini telah diserahkan terimakan kepada pihak Karang Taruna Kelurahan Banjarejo. Secara garis besar program ini telah terlaksanakan dengan baik. Program-program diatas dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dengan seluruh elemen masyarakat yang bersangkutan sebagai sarana pengembangan eksistensi diri anak-anak di masa pandemi.

Saran

Adapun saran yang diberikan adalah perlu adanya dukungan pengajar atau pendidik sehingga perlu adanya pembinaan tindak lanjut dalam peningkatan kompetensi anak-anak usia dini guna membimbing tersebut agar adanya keberlanjutan program ini khususnya pada pihak karang taruna kelurahan Banjarejo

Ucapan Terima Kasih

Penelitian berterima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan naskah ini dan tim redaksi Jurnal E-Dimas (Education-Pengabdian Kepada Masyarakat) yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan artikel ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, H. (2009). *Pola Gerak Dalam Senam* (1st ed.). CV. Ipa Abong.
- Aisyah, D. S. (2017). Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Menciptakan Produk (HASTA KARYA). *Vol. 1 No. 1 (2017): Jurnal Pendidikan Islam Rabbani, 1(1)*.
- Alkaaf, F. (2017). Perspectives of learners and teachers on implementing the storytelling strategy as a way to develop story writing skills among middle school students. *Cogent Education, 4(1)*, 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1348315>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *AkMen, 17(April)*, 90–98.
- Decaprio, R. (2017). *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik*

- Siswa. DIVA Press2017.
- Dureau, C. (2013). Pembaru dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan. *Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS)*, 2.
- Fitroh, S. F., Dwi, E., Sari, N., Studi, P., Guru, P., Anak, P., & Madura, U. T. (2015). Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini. *PG-PAUD Trunojoyo*, 2.
- Fredy, F., Prihandoko, L. A., & Anggawirya, A. M. (2020). The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ri-Png Border During Covid-19 Period. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(10), 171–180. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2067>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>
- Liu, M. C., & Wang, J. Y. (2010). Investigating knowledge integration in web-based thematic learning using concept mapping assessment. *Educational Technology and Society*, 13(2), 25–39.
- Lutfiah, S., Z. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Dealektik*, 2(2), 2655-8491.
- Mahmudah, N., Ria, K. M., & Septiana, E. (2021). Pembentukan Karakter Moderat Pada Santri Melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat Di TPQ An-Nahdliyah Nurul Iman Kelurahan Margorejo. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 1(1), 81–100.
- Sari, P, K., Neviyarni, & Irdamurni. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar,"*7(1).
- Sumarjo. (2010). *Pendidikan Jasmanai, Olahraga, dan Kesehatan*. JP Book.
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, & Roysa, M. (2021). Analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio*, 7(1), 122–128.
- Tarkuni. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/j.e.v1i1.315>
- Wardhani, T. Z., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 48. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Zaini, N., Maghfirotn, K., & Abdilah, K. (2020). Pendampingan Kegiatan Shalat dan Mengaji dengan Menggunakan Strategi Parenting di TPQ Desa Cangkring Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan. Nusantra. *Journal of Community Engagement*, 1(2), 51–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.2020/njce.v1i2.3840>